

**KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA PEMULUNG BATUBARA
DI KECAMATAN TALAWI KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu prasyarat mendapatkan gelar Sarjana
pendidikan strata satu (SI)*



**OLEH :
GUSMARINA
05427/2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

GUSMARINA (2012) : Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Pemulung Batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat informasi tentang Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga pemulung batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto meliputi: Pemenuhan kebutuhan pokok, Pendapatan, Pendidikan, Jam kerja, Kesehatan, Jumlah anggota keluarga pemulung batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

Jenis penelitian adalah Penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari keluarga pemulung batubara. Teknik penentuan informan adalah secara excidental Sampling dimana subjek yang di ambil berdasarkan informan yang di temui di daerah penelitian itu yang dijadikan subjek penelitian. Jumlah Informan pada penelitian ini terdapat 13 keluarga pemulung batubara. Dalam penelitian ini yang jadi subjek penelitiannya adalah keluarga pemulung batubara. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 14 April 2012 sampai dengan 14 Juli 2012 dan tempat peneliti dilakukan di Kecamatan Talawi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian di lapangan sebagai berikut :a) Dalam Pemenuhan kebutuhan pokok murni di peroleh dari profesi menjadi pemulung batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto dan tidak ada bantuan dari orang lain. b) Dengan bekerja sebagai pemulung batubara, keluarga pemulung batubara ini mendapat penghasilan dengan kategori pendapatan tinggi berkisar antara Rp. 800.000 sampai Rp.1.200.000 perbulan. c) Tingkat Pendidikan Keluarga pemulung batubara ini masih rendah, masih ada anggota keluarga yang tamat SD dan tidak tamat SD. d) Jam kerja keluarga pemulung batubara tidak tetap mereka mulai bekerja jam 8.00 wib sampai jam 17.00 wib kadang-kadang sampai magrib apabila batubara banyak, dengan adanya peoperasian alat berat pemulung batubara bekerja hingga magrib. e) Tingkat kesehatan keluarga pemulung batubara ini tidak memiliki penyakit yang serius hanya penyakit ringan saja seperti pegal -pegal, kesemutan tangan, dan demam panas. Keluarga ini berobat ke puskesmas pembantu yang ada di setiap desa dan berobat ke pengobatan alternatif. f) Keluarga pemulung batubara ini memiliki jumlah anggota keluarga atau memiliki anak lebih dari 2 orang dan mereka ikut bekerja sebagai pemulung batubara.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah – Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul **“Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Pemulung Batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.”**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis membuka diri terhadap saran dan masukan dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Hj. Rahmanelli, Mpd selaku Penasehat Akademik
2. Drs. M. Nasir B selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dorongan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
3. Iswandi U.S Pd. M. Si selaku pembimbing II yang banyak memberikan masukan dan arahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Dra. Hj. Rahmanelli M.pd, Drs. Bakarrudin, MS, Drs. Surtani, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

5. Ketua dan Staf tata usaha Fakultas Ilmu – Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dekan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu – Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah mengeluarkan surat izin penelitian.
7. Dinas Kesbangpol yang telah memberikan izin dalam penelitian
8. Teristimewa buat Ayahanda Jarimin (alm), Ibunda Nursimah dan kakak – kakak ku yang telah memberikan Do’a, kasih sayang, semangat dan motivasi baik moril ataupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman – teman BP 2008 khususnya lokal NR B senasip seperjuangan yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam meraih sukses yang dicita – citakan.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membahas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda, Amin Ya Rabbal Alamin.

Padang, September 2012

Gusmarina

DAFTAR ISI

	Hal
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori	7
-----------------------	---

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Setting Penelitian	25
C. Subjek Penelitian	25
D. Informan Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Pengabsahan Data	27
G. Teknik Analisa Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Daerah Penelitian	31
B. Kondisi Sosial ekonomi keluarga pemulung batubara di Kec. Talawi Kota Sawahlunto.....	35
C. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR

PUSTAKA.....	63
---------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel I Luas Deerah Kecamatan Talawi.....	31

DAFTAR BAGAN

	Hal
Gambar 1. Teknik Analisa Data.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Daftar Informan Penelitian.....	65
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	66
Lampiran 3. Display data dan reduksi data.....	70
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dan juga sedang bangkit dari krisis ekonomi yang terjadi pada masa orde baru kemasa reformasi pada saat ini. Hal ini sangat berpengaruh dan juga berdampak terhadap pembangunan yaitu suatu proses untuk perubahan pada hal yang positif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu memajukan masyarakat indonesia. Jadi pembangunan pada hakekatnya merupakan perubahan dari aspek sosial, aspek ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan hidup masyarakat. Tapi pada saat ini perekonomian pada masa reformasi tidak meningkat terlalu signifikan juga tidak bisa meningkatkan kesejahteraan.

Menurut Soekanto (2003) keadaan kaya dan miskin secara berdampingan tidak merupakan masalah sosial sampai saatnya perdagangan berkembang dengan pesat dan timbulnya nilai-nilai sosial yang baru. Dengan berkembangnya perdagangan keseluruh dunia dan ditetapkan taraf kehidupan tertentu sebagai suatu kebiasaan masyarakat, kemiskinan muncul sebagai masalah sosial.

Perekonomian Indonesia belum bisa membuat masyarakatnya bisa hidup dalam kemakmuran. Malahan di Indonesia sekarang terjadi krisis ekonomi, pertumbuhan penduduk meningkat dan kesediaan lapangan kerja sedikit sehingga masyarakat tidak bisa mendapatkan pekerjaan sehingga

masyarakat tidak bisa melanjutkan hidup dan tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Biaya untuk kehidupan masyarakatnya yang tidak layak. Hal ini faktor yang sangat mempengaruhi terjadinya kemiskinan.

Menurut Suparlan (1995) kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau golongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Standar kehidupan yang rendah ini secara langsung tampak pengaruhnya terhadap tingkat kesehatan, kehidupan moral, dan rasa harga diri dari mereka yang tergolong sebagai orang miskin. Badan perencanaan pembangunan nasional (1993 : 3) menjelaskan kemiskinan adalah situasi serba kekurangan yang terjadi bukan karena dikehendaki oleh si miskin. Melainkan karena tidak dapat dihindari dengan kekuatan yang ada padanya.

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Pada saat ini kemiskinan melanda kita sehingga banyak penduduk yang tidak dapat pendidikan, pekerjaan dan jaminan kesehatan.

Hal ini dapat kita lihat setelah orde baru pada tahun 1998 jumlah penduduk miskin yang ada di kota 17,6 juta sementara di desa berjumlah 31,9 juta orang penduduk Indonesia. Pada tahun 2003 sebanyak 37,3 juta penduduk Indonesia yang berada dibawah garis kemiskinan. Pada tahun 2010

jumlah penduduk miskin mengalami penurunan. Jumlah penduduk miskin di kota 11,10 juta sementara itu di desa 19,93 juta orang penduduk miskin indonesia.

Sumatera Barat jumlah penduduk miskin pada tahun 2003 distribusi penduduk miskin sebanyak 501.400 kepala keluarga 11,24% dari jumlah penduduk Sumatera Barat. Tapi pada tahun 2006 kemiskinan di Sumatera Barat mengalami penurunan menjadi 11,9% dari jumlah penduduk di Sumatera Barat dan pada tahun 2009 jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat kurang lebih 21,32% atau 233,975 kk. Penduduk miskin di Sumatera Barat banyak terdapat di desa. Kemiskinan di Sumatera Barat banyak di pengaruhi oleh faktor fisik wilayah masih banyak wilayah yang terisolir tertinggal dan terbelakang. Sedangkan sumber daya alamnya sangat berpotensi untuk berkembang. Berbagai upaya sudah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mengentas kemiskinan, tetapi angka kemiskinan di Sumatera Barat masih tinggi.

Sawahlunto adalah sebuah kota yang memiliki jumlah penduduk pada tahun 2010 sebanyak 56,812 jiwa menurut (BPS : 2010). Sawahlunto ini memiliki 4 Kecamatan yaitu: a) Kecamatan Berangin, b) Kecamatan Lembah Segar, c) Kecamatan Silungkang, d) dan Kecamatan Talawi dan kecamatan itu juga terdiri banyak desa disana. Sawahlunto ini memiliki tingkat kemiskinan terendah di Sumatera Barat dan tingkat kemiskinan terendah nomor dua di Indonesia setelah pulau Bali.

Kecamatan Talawi salah satu daerah yang memiliki sumber daya alam sangat berlimpah yaitu pertambangan batubara. Pertambangan batubara ini sumber mata pencarian utama oleh penduduk atau masyarakat di Kecamatan Talawi. Banyak penduduk yang mencari nafkah disana termasuk sebagai pemulung batubara. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Pemulung Batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto***”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitiannya adalah Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Pemulung Batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Lokasi penelitian berlokasi di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Permasalahan yang dibahas dalam fokus penelitian adalah Bagaimana Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Pemulung Batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pemulung batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto?
2. Bagaimana tingkat pendapatan keluarga pemulung batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto?
3. Bagaimana tingkat pendidikan keluarga pemulung batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto?

4. Bagaimana jam kerja keluarga pemulung batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto?
5. Bagaimana tingkat kesehatan keluarga pemulung batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto?
6. Berapa jumlah anggota keluarga pemulung batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pemulung batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.
2. Tingkat pendapatan keluarga pemulung batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.
3. Tingkat pendidikan keluarga pemulung batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.
4. Jam kerja keluarga pemulung batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.
5. Tingkat kesehatan keluarga pemulung batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.
6. Jumlah anggota keluarga pemulung batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan akan memberikan manfaat :

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai sumbangan informasi untuk pemerintahan dalam mengambil kebijakan.
3. Untuk menambah peneliti tentang Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga pemulung batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Pemulung di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto, maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu :

1. Dalam Pemenuhan kebutuhan pokok murni di peroleh dari profesi menjadi pemulung batubara di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto dan tidak ada bantuan dari orang lain.
2. Dengan bekerja sebagai pemulung batubara ini, keluarga pemulung batubara mendapat penghasilan dengan kategori pendapatan tinggi berkisar antara Rp. 800.000 sampai Rp. 1.200.000 perbulan.
3. Tingkat Pendidikan Keluarga pemulung batubara ini masih rendah, masih ada anggota keluarga yang tamat SD dan tidak tamat SD.
4. Jam kerja keluarga pemulung batubara tidak tetap mereka mulai bekerja jam 8.00 wib sampai jam 17.00 wib kadang-kadang sampai magrib apabila batubara banyak. dengan adanya peoperasian alat berat pemulung batubara bekerja hingga magrib.
5. Tingkat kesehatan keluarga pemulung batubara ini tidak memiliki penyakit yang serius hanya penyakit ringan saja seperti pegal-pegal, kesemutan tangan, dan demam panas. Keluarga ini berobat ke puskesmas pembantu yang ada di setiap desa dan berobat ke pengobatan alternatif.

6. Keluarga pemulung batubara ini memiliki jumlah anggota keluarga atau memiliki anak lebih dari 2 orang dan mereka ikut bekerja sebagai pemulung batubara.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat di tulis berikan dalam penulisan ini sebagai berikut :

1. Kepada keluarga pemulung batubara lebih memperhatikan kebutuhan pokonya dalam pemenuhan kebutuhan 4 sehat 5 sempurna lebih di penuhi supaya stamina dan gizi keluarga lebih baik lagi.
2. Keluarga pemulung batubara ini agar lebih memperhatikan pendidikan anak.
3. Kepada pemerintah agar memperhatikan kondisi sosial ekonomi keluarga pemulung batu bara di Kecamatan Talawi.
4. Secara Akademik, penulis menyarankan agar ada penelitian berikutnya mengenai Keluarga Pemulung Batubara karena pemulung batubara tidak saja terdapat pada kondisi sosial ekonominya saja tetapi masih banyak hal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi.1996. *Psikologi pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial sebagai Dasar Pemikiran*. Jakarta. Rajawali Grafindo Persada.
- Damzar.2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Fatima, Siti. 2009. *Profil kemiskinan di Kanagarian Lansat kabap Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman*. Skripsi. Fis UNP
- Ghaffar.1987. *Dasar – Dasar Pendidikan*.Jakarta: P2TK.Dikti Depdikbud.
- Ginarti. 1978. *Inter dan Antar Keluarga*.Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Padang.
- Hailindra, 2011. *Kondisi sosial ekonomi masyarakat pasca pembangunan jalan Lintas Bono di Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan*. Skripsi. Fis UNP.
- http://aliciakomputer.blogspot.com/2008/06/bab-i-pendahuluan_13.html) di akses 10 november 2011.
- (<http://id.wikipedia.org/wiki/Pemulung> (Di Akses 10 november 2011)
- [http://www. BadanPusat Statistik.Jakarta/](http://www.BadanPusatStatistik.Jakarta/) 2011. Di akses 3 November 2011
- <http://www.damandiri.or.id/file/akmalbab3.pdf>
- [http://www. Badan Pusat Statistik .2011](http://www.BadanPusatStatistik.2011)
- Kusnadi, 1993. *Potret Kesejahteraan Rakyat (bagian 1)*. Jakarta: Opini Gerakan Nasional.
- Miles dan Hubberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy. J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Mudyarhardjo,Redja.2000. *Pengantar Pendidikan*.Jakarta: Grafindo Persada.
- Nasution.1988.*Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*.Bandung: Trasindo
- Sisilia, Bintariana.2011.*Hubungan latar Belakang Keluarga dengan Kesehatan Lingkungan Permukiman di kenagarian Panti Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman*.Skripsi.Padang.FIS Padang
- Sukanto, Soejono.2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Tilaar.2002.*Pendidikan untuk masyarakat Indonesia*.Jakarta: Grasindo Baru.
- Trisnawati, Wike. 2010. *Tingkat Kesejahteraan Pekerja Industri Batubata Di Desa Air Teluh Kecamatan Debai Kota Sungai Penuh*. Skripsi. Fis UNP.
- Usman, Rise Feriska. 2011. *Kondisi sosial ekonomi masyarakat peserta program Nagari Prioritas di Kanagarian Parit Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat*. Skripsi. Fis.Universitas Negeri Padang.